

Beyond *Innovation*

Menciptakan Dampak,
Menginspirasi Perubahan

Pembicara:

dr. Saptandia Wulan Cahyaning Lestari., M.Kes.

Acara:

Coaching Inovator
RSUD Sidoarjo Barat

*Berinovasi dengan Hati,
Melayani Sepenuh Arti*



dr. Saptandia



PEDULI
Terhadap
Masalah



BERPIKIR
Solutif



BERKOLABORASI
Untuk Perubahan



BERDAMPAK
Bagi Masyarakat



Perjalanan Pendidikan, Karier, dan Prestasi

Berkomitmen untuk Pelayanan Terbaik ♥

PENDIDIKAN



2007
SMA
SMA Negeri 1 Surabaya



2011 – 2014
Pendidikan Dokter
Universitas Hang Tuah
Surabaya



2025
Magister Administrasi
Kebijakan Kesehatan
Universitas Airlangga
Surabaya

PERJALANAN KARIER



2019
Dokter
Puskesmas Porong



2023
Dokter
Ahli Muda



2026
Kepala Puskesmas
Wonokasian

PRESTASI



TENAGA KESEHATAN
TELADAN NASIONAL
Peringkat 1
Tingkat Kabupaten,
Provinsi, dan Nasional
2023



ASN TERBAIK
ANUGERAH ASN
KEMENPAN-RB
Peringkat III
Nasional
2023



TOP 99
KOMPETISI INOVASI
PELAYANAN PUBLIK
2024



RUNNER UP
Asia Pacific Action
Alliance on Human
Resource for Health
2024



TENAGA KESEHATAN
HAJI KLOTER
(TKHK) SUB-077
2024

**dr. Saptandia Wulan
Cahyaning Lestari., M.Kes**

Kepala Puskesmas Wonokasian

Melayani dengan Kasih ♥

Bergerak dari pelayanan,
bertumbuh melalui **inovasi**.

“Prestasi bukan tujuan akhir,
tetapi konsekuensi dari *pelayanan yang berdampak.*”

MENGAPA PEGAWAI TELADAN?

“

Bukan mengejar penghargaan.
Tetapi karena organisasi
membutuhkan **agen perubahan**.

PEGAWAI TELADAN ADALAH ORANG YANG:



melihat **masalah**



mencari **solusi**



mengajak **orang lain**



menghasilkan **dampak**



*Bukan sekadar
banyak kegiatan.*



Fokus kita bukan pada penghargaan,
tetapi pada **PERUBAHAN** yang nyata dan berkelanjutan.



MINDSET INOVATOR



“Masalah adalah bahan baku inovasi.”

Kalau tidak ada masalah,
berarti **belum cukup dekat** dengan pelayanan.



BANYAK ORANG TERBALIK.

Mereka ingin penghargaan dulu.
Padahal penghargaan datang paling belakang.



BAGAIMANA MENEMUKAN IDE INOVASI?



Inovasi lahir dari **kepedulian** dan **proses** yang benar.

METODE 5M

1 MENGAMATI



Lihat pelayanan.

- Apa yang membuat pasien menunggu?
- Apa yang membuat petugas kesulitan?
- Apa yang sering dikeluhkan?

2 MENGUKUR



Semua masalah harus ada datanya.

Misalnya:

- Stunting tinggi. Berapa?
- TB Lost to Follow Up. Berapa?
- Waktu tunggu. Berapa?

“ Tanpa data, itu baru opini.

3 MENGGALI AKAR MASALAH



Gunakan:

- ✓ Fishbone
- ✓ 5 Why
- ✓ FGD

Jangan **langsung** membuat inovasi.

4 MENCIPTAKAN SOLUSI



Solusi tidak harus mahal.

Sering kali inovasi terbaik justru **sederhana**.

5 MENJAGA KEBERLANJUTAN



Inovasi yang berhenti setelah lomba, **bukan inovasi**.



Dari masalah yang **tepat**, melalui proses yang **benar**, lahirlah inovasi yang **berdampak** dan **berkelanjutan**.



KOPI PAHIT

Kompilasi **Inovasi** Porong Cegah dan Atasi **Stunting**
Dari Sebuah Masalah, Menjadi Gerakan Bersama



PROBLEM
Masalah di masyarakat



KOLABORASI
Lintas sektor,
lintas program,
lintas hati



INOVASI
7 inovasi terintegrasi
dan digitalisasi
(Aplikasi KOPI PAHIT)



DAMPAK
Intervensi tepat,
hasil nyata untuk
masyarakat



REPLIKASI
Ditiru dan
diimplementasikan
secara luas



PRESTASI
Diakui hingga
tingkat nasional
dan internasional

SEBELUM



Stunting
tinggi



Deteksi
terlambat



Posyandu
pasif



SESUDAH



Stunting
menurun
drastis



Deteksi dini
realtime



Masyarakat
lebih aktif

PENGHARGAAN YANG DIRAIH



NAKESDAN
Peringkat 1
Tingkat Kabupaten,
Provinsi, Nasional
2023



JUARA KE-3
ASN TERBAIK
Anugerah ASN 2023
Kemenpan-RB



TOP 99
Kompetisi Inovasi
Pelayanan Publik
2024



RUNNER UP
Asia Pacific Action Alliance
on Human Resource
for Health (AAHHR)
2024

“ Kami tidak memulai dari ide besar. Kami memulai dari kepedulian yang besar. ”



Kolaborasi
6 Program Puskesmas



7 Inovasi
Terintegrasi



Digitalisasi
Aplikasi KOPI PAHIT



Dampak Nyata
Stunting turun drastis



Replikasi
30+ Puskesmas



Tujuan Akhir
Generasi Sehat & Hebat

APA YANG SEBENARNYA DICARI JURI?

Juri tidak mencari inovasi yang paling rumit.
Juri mencari **perubahan yang paling nyata**.

❌ YANG SERING DIPIKIR PESERTA

- Program unik
- Banyak kegiatan
- Presentasi bagus
- Teknologi canggih
- Desain menarik

FOKUS PESERTA



VS

FOKUS JURI

✅ YANG DICARI JURI

- Dampak nyata
- Perubahan indikator
- Bukti lapangan
- Keberlanjutan
- Solusi yang efektif

⚠️ 8. KESALAHAN YANG SERING DILAKUKAN PESERTA



Terlalu banyak teori



Terlalu banyak tulisan



Tidak menguasai data



Tidak hafal indikator



Tidak memahami akar masalah



Semua dijawab "karena inovasi"

PADAHAL JURI INGIN BERPIKIR KRITIS :

- ✓ Cara berpikir
- ✓ Kemampuan analisis
- ✓ Kepemimpinan
- ✓ Keberlanjutan



“

Juri tidak jatuh cinta pada **PowerPoint**.

JURI JATUH CINTA PADA PERUBAHAN.



PRESENTASI YANG MENJUAL IDE, BUKAN SEKADAR SLIDE

Inovasi kita,
manfaat untuk
masyarakat

Dalam **7 menit pertama**, juri mulai membangun kesan terhadap inovasi Anda.

INOVASI UNTUK
PERUBAHAN NYATA
DARI MASALAH,
MENUJU DAMPAK



Mengapa
inovasi ini
dibuat?



Apa
masalahnya?



Mengapa
masalah ini
penting?



Apa
dampaknya?



Jika dalam **5-7 menit** juri belum memahami
alur berpikir Anda, **nilai biasanya mulai menurun**.

RAHASIA PRESENTASI YANG MEMIKAT

1



Jangan membaca slide
Bicaralah dengan
percaya diri.

5



**Gunakan testimoni
masyarakat**
Suara mereka adalah bukti
paling autentik.

2



Ceritakan perjalanan inovasi
Buat juri terhubung
dengan cerita Anda.

6



Sisipkan video singkat
Visual bergerak menciptakan
dampak yang lebih kuat.

3



Gunakan data yang kuat
Angka berbicara lebih keras
dari kata-kata.

7



Tunjukkan dampak nyata
Akhiri dengan perubahan yang
dirasakan dan berkelanjutan.

4



Tampilkan foto before-after
Perubahan akan terlihat
lebih nyata.



MASALAH

+



DATA

+



CERITA

+



DAMPAK

=



PRESENTASI
YANG KUAT



Bangun koneksi
dengan juri
melalui cerita.



Tunjukkan fokus
pada masalah utama,
bukan sekadar kegiatan.



Buktikan perubahan
yang dirasakan
masyarakat.



Tegaskan keberlanjutan
agar inovasi terus
memberi manfaat.

Inovasi hebat
dimulai dari ide,
dibuktikan dengan
dampak.

“ Buat mereka berkata...

“Inovasinya benar-benar **mengubah pelayanan.**” ”



FORMULA PEGAWAI TELADAN

Prestasi bukan tujuan.
Prestasi adalah konsekuensi dari
karakter yang terus dipelihara.

“ Penghargaan bukan
tujuan pendakian.
Penghargaan adalah
bonus karena tidak
berhenti mendaki.” ”



P

Peka terhadap masalah
“Lihat apa yang orang lain
anggap biasa.”



E

Empati kepada masyarakat
“Rasakan sebelum
menyelesaikan.”



D

Data sebagai dasar
“Jangan berasumsi. Buktikan.”



U

Ubah masalah menjadi solusi
“Masalah adalah awal inovasi.”



L

Libatkan semua pihak
“Tidak ada inovasi yang
berhasil sendirian.”



I

Istiqamah menjaga keberlanjutan
“Inovasi terbaik adalah yang
tetap hidup setelah lomba selesai.”



PEDULI



PERUBAHAN



KEPERCAYAAN



DAMPAK



PRESTASI

“ Jika **PEDULI** menjadi **budaya**,
maka **penghargaan** akan datang sebagai akibat, bukan sebagai tujuan. ”

Terima Kasih

“ Pegawai teladan bukan orang yang tidak pernah lelah.
Pegawai teladan adalah orang yang
tetap memilih bergerak meskipun lelah.

“ Inovasi bukan tentang menciptakan
sesuatu yang belum pernah ada.
Tetapi tentang menghadirkan solusi yang
benar-benar **dirasakan manfaatnya**.

“ Karena pada akhirnya,
masyarakat tidak akan mengingat
berapa **penghargaan** yang kita miliki.

Mereka akan mengingat
seberapa besar

perubahan
yang kita tinggalkan.



dr. Saptandia Wulan Cahyaning Lestari., M.Kes
Coaching Inovator RSUD Sidoarjo Barat